

Analisis Penggunaan *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Tematik Integratif Tema 7 Panas dan Perpindahannya Kelas V Tahun Pelajaran 2021/2022

Dewi Oktaviana¹, Sri Handayani², Oktiana Handini³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: dewioktaviana070@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memiliki tujuan yaitu penggunaan media *YouTube* dapat mempermudah pemahaman materi secara lebih luas dan peserta didik tidak bosan saat belajar khususnya pada materi pembelajaran materi tema 7 Panas dan Perpindahannya, dapat mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan media *YouTube* dalam proses pembelajaran tematik integratif tema 7 Panas dan Perpindahannya, dapat mengetahui bagaimana respon peserta didik dalam penggunaan media *YouTube* dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas dan peserta didik kelas V MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta. Sumber data yang diperoleh berupa sumber data primer dan sumber data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan kepala sekolah, wali kelas, dan peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menurut Miles and Huberman dengan melakukan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Penggunaan media *YouTube* pada peserta didik khususnya kelas V sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat meningkatkan pemahaman materi khususnya tema 7 panas dan perpindahannya. 2) Kelebihan dari media *YouTube* ini adalah mudah dan efisien serta peserta didik tidak mudah bosan saat belajar, sedangkan kekurangan dari media *YouTube* ini diantaranya sebagian dari peserta didik menjadi malas membaca buku. 3) Respon dari peserta didik sangatlah antusias dan peserta didik langsung fokus melihat video pembelajaran saat pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Media *YouTube*, Hasil Belajar

Abstract

The research objective was to find out the use of YouTube media which can make it easier for students to understand the material more broadly and students do not feel bored while learning, especially on learning material theme 7 *Panas dan Perpindahannya*, to find out what are the advantages and disadvantages of YouTube media in the learning process theme *Panas dan Perpindahannya*, to find out how do students respond to using YouTube media during the learning process. This type of research is descriptive qualitative. The research subjects were school principal, teacher, and students in class V MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta. Data sources were school primary data sources and secondary data sources obtained through observation, interviews and documentation. Data collection techniques were through technical triangulation and source triangulation. In analysis was to use the validity of

the data through technical triangulation and source triangulation. In analyzing the data, researcher used data collection techniques basen on Miles and Huberman's theory such as data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions/verification. Based on the result of data analysis, it can be concluded that: 1) the use of YouTube media for students, especially students in class V, is verry suitable to be used to improve students learning outcomes and can improve understanding of the material, especially theme 7 *Panas dan Perpindahannya* , 2) the advantagesof YouTube media are that it is easy and efficient and students do not get bored easily while studying, while the disadvantages of YouTube media are that some students become lazy to read books, 3) the response from students is very enthusiastic and they focus on learning videos during the learning process.

Keyword: *Learning Media, YouTube Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu aspek penting pada sebuah kehidupan yang berguna untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan jaman yang semakin lama semakin maju. Selain itu pendidikan merupakan salah satu sektor terpenting dan dominan dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Oleh karena itu, bidang pendidikan harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah.

Media pembelajaran merupakan salah satu dari komponen pembelajaran yang penting dalam proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2017) media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah artinya tengah perantara, dalam bahasa arab arti media yaitu perantara pesan oleh pengirim yang ditujukan kepada penerima pesan. Menurut Nurita (2018) media adalah suatu alat yang berguna untuk menyampaikan pesan atau mengantarkan pesan pengajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemauan belajar sehingga dapat juga mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Selanjutnya bentuk media juga ada yang berupa media online atau juga berbentuk media *YouTube* yang berisi video *online* berfungsi untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dari segala penjuru dunia melalui suatu web. Menurut Budiargo (2015) Berdasarkan penjelasan peneliti, bahwa media pembelajaran *YouTube* adalah suatu alat pengantar pesan dari guru terhadap peserta didik untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkendali melalui video yang tersedia di web *YouTube* sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pelajaran.

Menurut Hosnan (2014) menyebutkan pembelajaran tematik lebih berfokus pada keterlibatan dalam proses belajar, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung. Sehingga dapat disimpulkan Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik integratif merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi pelajaran secara terpadu sehingga dapat memberikan pengalaman yang berarti pada peserta didik. Penerapan pembelajaran pada kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara tematik integratif pada akhirnya tetap memperhatikan hasil belajar pada muatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *picture and picture* dan pembelajaran tematik integratif dalam implementasi *YouTube* pada Kurikulum 2013 tentu saja masih terdapat tantangan yang muncul dalam perkembangannya. Tantangan tersebut antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Berdasarkan data hasil obeservasi dan wawancara di MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dan dapat dikatakan kurikulum baru, dalam penerapannya masih mengalami beberapa permasalahan baik secara teknis pelaksanaan maupun pembelajaran di dalam kelas. Peneliti menemukan selama proses pembelajaran tematik muatan pembelajaran dengan materi panas dan perpindahannya yaitu sikap peserta didik yang masih kurang dalam menghargai guru saat menjelaskan/menerangkan materi.

Dengan adanya penggunaan media *YouTube* sebagai alat bantu guru dalam proses

pembelajaran pada tematik integratif maka dapat disimpulkan berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *YouTube* sebagai media pembelajaran yang berjudul “Analisis Penggunaan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran Pada Tematik Integratif Tema 7 Panas dan Perpindahannya Kelas V”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah yakni metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:72) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan objek alam, dimana peneliti sebagai alat kuncinya dan teknik pengumpulan datanya yang dilakukan melalui kombinasi, analisis data induktif dan hasil penelitian kualitatif. Adapun beberapa alasan bagi peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif ini, karena di dalam penelitian ini data yang akan dihasilkan yakni berupa data deskriptif yang didapatkan dari pengumpulan data berupa tulisan, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berasal dari suatu sumber dan informasi yang sudah diteliti dan dapat dipercaya. Masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu masalah-masalah yang terjadi dilapangan yaitu kendala-kendala yang dihadapi pada saat mempelajari materi tema 7 panas dan perpindahannya terhadap penggunaan media *YouTube* di kelas V MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta. Penelitian ini berfokus kepada permasalahan yang terdapat pada saat proses pembelajaran, yaitu “Analisis *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran Tematik Integratif Tema 7 Panas dan Perpindahannya Kelas V MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media *YouTube* dalam Pembelajaran Tematik Integratif tema 7

Panas dan Perpindahannya di Kelas MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta, khususnya di kelas V. Penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran khususnya pada tema 7 panas dan perpindahannya, para peserta didik sangat senang dan antusias saat menggunakan media *YouTube*, apalagi saat guru mulai menayangkan video pembelajaran di depan kelas menggunakan papan tulis, laptop, *LCD* dan proyektor, peserta didik langsung fokus dan memperhatikan materi. Hal ini didukung adanya penelitian dari Raviona Pratama Putri (2021) penggunaan media video untuk meningkatkan hasil belajar para peserta didik khususnya pada materi pembelajaran tematik terpadu. Hasil rekapitulasi data hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video telah terlaksanakan dengan maksimal dan memperoleh hasil yang sangat baik bagi peserta didik. Penelitian dari Agus Suradika (2020) Pandemi *Covid-19* telah mengganggu beragam aktivitas manusia termasuk dalam sektor pendidikan. Pembelajaran jarak jauh dipilih salah satu sebagai alternatif agar pembelajaran tetap dapat terlaksana tanpa melibatkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Pembelajaran jarak jauh bahkan terancam dipermanenkan jika angka penularan *Covid-19* masih masih terjadi. Adapun *YouTube* sebagai salah satu platform digital yang cukup banyak diminati oleh pengguna internet di Indonesia sangat potensial menjadi sumber media pembelajaran *YouTube* mudah diintegrasikan dalam pembelajaran jarak jauh karena kesamaan fungsinya yang tidak memerlukan kesatuan ruang dan waktu dalam pembelajaran. Namun demikian, efisiensi guru dalam menggunakan platform *YouTube* perlu ditingkatkan. Tanpa adanya kreatifitas dan kemampuan guru dalam menghadirkan konten video pembelajaran yang menarik maka tujuan pembelajaran jarak jauh tidak akan tercapai. Indikator pembelajaran jarak jauh juga terletak pada peran peserta didik sebab interaksi dapat terjalin apabila peserta didik aktif dalam pembelajaran. Selain itu dukungan fasilitas diperlukan terutama pemerataan jaringan dan stabilisasi jaringan sehingga pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan media digital dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan Penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat beberapa peserta didik sebagian besar pernah menggunakan *YouTube* sebelum sekolah, karena orang tua peserta didik sedari dini sudah memfasilitasi anaknya menggunakan *gadget / handphone*. Ibu-ibu

muda jaman sekarang kalau anaknya rewel atau sedang nangis biasanya solusi paling ampuh adalah memberikan anaknya handphone, lalu dibukakan game atau *YouTube*, sehingga anak langsung diam dan tidak menangis lagi. Sehingga jika guru memberikan media *YouTube* dalam pembelajaran, sebagian dari peserta didik sudah tidak kaget atau kikuk lagi dalam mengoperasikan, walaupun sebagian peserta didik harus di bimbing dari awal cara penggunaan *YouTube* itu sendiri.

Kelebihan dan Kekurangan Media *YouTube*

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta, pada peserta didik kelas V. Banyak dari peserta didik yang antusias dan semangat dalam menggunakan media *YouTube* untuk menunjang dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, khususnya pada materi tema 7 panas dan perpindahannya. Saking senang dan antusiasnya, dalam penggunaan media pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Begitu pula dalam penggunaan media *YouTube* ini. Karena pada tema 7 panas dan perpindahannya sangat cocok menggunakan media *YouTube*, karena begitu banyak video-video pembelajaran yang menarik yang dikemas dalam bentuk animasi. Sehingga peserta didik jadi sangat senang dan antusias dalam belajar, tentunya juga akan berdampak baik juga dengan hasil belajar dari peserta didik kelas V di MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta. Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan dari media *YouTube* dapat dilihat dari hasil wawancara dari kelas V oleh 5 peserta didik. Karena telah dilakukan wawancara oleh peserta didik mengenai media *YouTube* dan didukung oleh guru menggunakan media *YouTube* untuk membantu dalam menjelaskan materi pembelajaran pada kelas V khususnya pada materi tema 7 panas dan perpindahannya. Kelebihan dari media *YouTube* yakni peserta didik dapat belajar dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal waktu dan tempat, dapat menambah semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar, media *YouTube* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, media *YouTube* sangat cocok digunakan pada materi tema 7 panas dan perpindahannya. Kekurangan dari media *YouTube* yaitu, dapat membuat peserta didik jadi malas membaca buku, karena akses dan jangkauan dari *YouTube* luas jadi tidak bisa disaring penggunaannya dengan baik untuk anak-anak, hasil belajar peserta didik dapat menurun karena tidak bijak dalam penggunaan *YouTube*. Hal ini juga diperkuat dengan adanya penelitian dari Fikriyaturohmah,dkk (2017) saat memilih menggunakan media bagi peserta didik haruslah yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan media pembelajaran haruslah kreatif, komunikatif, inovatif dan dapat mendukung dalam meningkatkan suatu hasil belajar pada peserta didik dan pada penelitian media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Puspita (2017) Selain dari video gambar sangatlah berpengaruh pada peserta didik terutama dalam memahami materi saat belajar, karena dapat menarik perhatian dari peserta didik itu sendiri, meningkatkan kemampuan otak untuk menyimpan materi pembelajaran, meningkatkan daya imajinasi dari peserta didik.

Respon Peserta didik dalam Penggunaan Media *YouTube* terhadap Materi Tema 7 Panas dan Perpindahannya

- a. Tanggapan dari peserta didik dalam penggunaan media *YouTube* pada materi tema 7 panas dan perpindahannya pada kelas 5. Respon peserta didik dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap peserta didik kelas 5 di MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta. Sebagian besar peserta didik sudah bisa menguasai media *YouTube*, tetapi juga ada sebagian yang belum bisa menguasai media *YouTube*.
- b. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peserta didik yakni HNR, AANF, RHAA, SRM, dan IAR, dapat diperoleh hasil dari wawancara yakni sebagian peserta didik sudah bisa menguasai media *YouTube*, dan ada juga peserta didik yang belum bisa mengoperasikan media *YouTube* karena masih belum paham dan masih bingung dengan penggunaan *YouTube*.
- c. Dengan adanya bantuan dari guru, peserta didik jadi merespon penggunaan media *YouTube* ini secara positif. Guru membimbing peserta didik mengenai cara penggunaan media *YouTube*, karena *YouTube* ini bersifat media online yang berupa video gambar,

sehingga peserta didik khususnya pada kelas V di MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta menjadi tertarik belajar menggunakan media *YouTube*. Karena pada materi khususnya tema 7 panas dan perpindahannya banyak materinya berisi mengenai praktik langsung, sehingga dengan menggunakan media *YouTube* sangatlah cocok, karena banyak video-video yang beragam, sehingga peserta didik tidak mudah bosan saat belajar.

Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian dari Mega Laylia Kusumawardhani (2022) Penerapan media berbasis video di dalam kelas sangat penting dalam proses pembelajaran serta bisa dijadikan alternatif dan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran fisika. (2018) tujuan dalam suatu penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam membantu proses pembelajaran antara lain yaitu agar dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dikelas serta dapat meningkatkan efisiensi dan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di dapatkan maka dapat di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *YouTube* pada peserta didik kelas V di MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta, khususnya pada materi tema 7 panas dan perpindahannya sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena media *YouTube* sangat mudah, efisien, tidak terkendala oleh tempat dan waktu, juga berisi video yang beranekaragam dan sangat variatif, sehingga peserta didik tidak mudah bosan saat belajar. Hampir semua peserta didik di kelas V sudah bisa mengoperasikan media *YouTube* sejak dini, karena orang tua dari peserta didik banyak yang sudah memfasilitasi anaknya dengan handphone, karena banyak dari orang tua yang saat anaknya nangis atau rewel biasanya orang tua memberikan handphone kepada anaknya supaya diam, biasanya fitur dari handphone itu sendiri yang diberikan orang tua kebanyakan anak-anak akan bermain game atau membuka aplikasi *YouTube*. Guru menggunakan media pembelajaran *YouTube* dengan cara menayangkan video hasil downloadan atau video streaming menggunakan papan tulis, LCD dan proyektor yang ditampilkan di depan kelas, karena media *YouTube* mudah dan efisien dan juga materi tema 7 panas dan perpindahannya sangat cocok menggunakan media *YouTube*. Peserta didik sangat semangat saat belajar menggunakan media *YouTube*.
2. Kelebihan dan kekurangan dari media *YouTube* yang diterapkan pada peserta didik khususnya kelas V di MI Ulumul Quran Ali Bin Abi Thalib Surakarta. Banyak kelebihan-kelebihan dari media *YouTube* ini, selain karena mudah dan efisien, banyak video-video yang menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik tidak mudah bosan saat belajar. Selain banyak sekali dampak positif yang di timbulkan dari *YouTube*, tentunya juga ada dampak negatif yang ditimbulkan, salah satunya yaitu sebagian dari peserta didik menjadi malas membaca buku.
3. Respon dari peserta didik mengenai penggunaan media *YouTube* sangatlah antusias dan pada saat guru mulai menjelaskan materi menggunakan media *YouTube* yang ditampilkan didepan kelas, peserta didik langsung fokus dan memperhatikan penjelasan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Andi & dkk. 2020 . "Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizoiyah". *Jurnal UMJ*
- Agus. 2020. "Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An.Nizimiyah". *Jurnal UMJ*
- Hasan, Muhammad & dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Ita, Melisa & dkk .2020 . "Sosialisais Literasi Media Digital di Jakarta". *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*. Vol.4 .No.2
- Lina, Elly, & dkk. 2019. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD" .*Indonesian journal of Primary Education*. Vol.3. No.2

- Mega. Trapsilo & dkk. 2022. "Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Media Video Animasi Menggunakan Sparkol Videoscribe Materi Fluida Dinamis". *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol.11. No.1
- Nur & dkk. 2021. "Pengaruh Aplikasi YouTube Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. Vol 5. No.5
- Oktiana & dkk . 2019 . "Intensitas Pembelajaran Tematik Itegratif Melalui Pendekatan Saintifik di SD Kestalan Surakarta". *Widya Wacana*. Vol 14. No.1
- Pane, Afrida & dkk. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu Keislaman*. Vol 03. No 2.
- Raviona. 2021. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar". *Journal of Basic Education Studies*. Vol 4. No 1
- Rizqi . 2018 . "Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akutansi". *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. Vol. XVI. No.1
- Sumiharsono. Rudy & dkk. 2017. "Media Pembelajaran". Jawa Timur: *Pustaka Abadi*.
- Wayan, Suwendra. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan". *Bali: NILACAKRA*.